

The Effect of National Madani Capital Savings and Loans to Foster a Prosperous Family Economy (PNM MEKAAR) on the Income of Housewives and Traders in Semelinang Tebing Village, Peranap District, Indragiri Hulu Regency

Wina Auliani¹ Nurhamlin²

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2}

Email: wina.auliani5565@student.unri.ac.id¹ nurhamlin@lecturer.unri.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Desa Semelinang Tebing, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) mekanisme Simpan Pinjam PNM Mekaar, 2) pengaruh Simpan Pinjam PNM Mekaar terhadap pendapatan ibu rumah tangga pedagang. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, yang diolah menggunakan SPSS Statistics 25. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampel jenuh dengan populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah ibu rumah tangga yang berdagang berjumlah 63 orang dan seluruhnya dijadikan sampel. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diketahui bahwa dari penjumlahan rata-rata, omset responden pada penelitian ini yaitu Rp. 4.012.150, dan pendapatan bersih responden pada penelitian ini yaitu berjumlah Rp. 2.507.936,6. Berdasarkan uji SPSS statistics 25 terdapat pengaruh antara Simpan Pinjam PNM Mekaar terhadap pendapatan ibu rumah tangga pedagang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji regresi sederhana yang mana nilai R sebesar 0,374 dan koefisien R square sebesar 0,140. Angka 0,140 R square tersebut diubah dalam bentuk persen sehingga menjadi 14%. Dapat diartikan 14% merupakan pengaruh variabel Simpan Pinjam PNM Mekaar (X) terhadap variabel pendapatan ibu rumah tangga pedagang (Y) rendah, dan terdapat 86% dipengaruhi oleh variabel tak terduga/ tidak diteliti.

Kata Kunci: Simpan Pinjam, Pendapatan, Ibu Rumah Tangga



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan ilmu yang mengkaji tentang tindakan dan perilaku masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka yang beragam dan terus berkembang dengan menggunakan sumber daya yang ada, melalui keputusan dalam produksi, konsumsi, dan distribusi. Ekonomi sangat penting di dalam suatu negara, hal ini dapat dilihat saat ekonomi Dalam konteks negara maju dan negara berkembang, keduanya bisa disebut sebagai negara yang sejahtera. Pada dasarnya, ekonomi selalu terkait erat dengan pemanfaatan sumber daya yang ada pada suatu negara. Negara dapat dikatakan maju akan terlihat dari taraf kehidupan masyarakatnya. jika masyarakatnya sejahtera dan kemiskinan semakin kecil, negara tersebut dapat dikatakan berhasil mengembangkan perekonomiannya dengan baik. Tujuan utama dari pembangunan ekonomi adalah untuk memperbaiki kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai kesejahteraan ini, dibutuhkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan distribusi yang merata. Pertumbuhan ekonomi yang cepat dan berkembang akan berdampak pada ketimpangan dalam suatu distribusi pendapatan. Saat ini kondisi ekonomi yang semakin menantang sangat mempengaruhi para wirausahawan, baik mereka yang menjalankan usaha kecil dan menengah maupun yang memiliki bisnis berskala besar (Rahmad, 2017).

Kemiskinan adalah realitas dan fenomena yang terjadi di semua negara, termasuk Indonesia. Permasalahan yang sampai sekarang ini belum sepenuhnya terselesaikan baik oleh

pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Kemiskinan adalah masalah yang kompleks dan mencakup banyak aspek, sehingga upaya untuk mengatasinya harus dilakukan secara menyeluruh. Penanggulangan kemiskinan memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi yang mencakup semua aspek kehidupan masyarakat (Budi Astuti, 2011). Permasalahan dalam mengurangi kemiskinan negara pada saat ini dikarenakan belum meratanya pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia, Krisis ekonomi yang muncul berdampak pada meningkatnya angka pengangguran, pertumbuhan jumlah penduduk, serta penurunan kualitas kesehatan dan pendidikan di masyarakat. (Lestarini, 2013).

Dapat kita ketahui bahwasanya kemiskinan tak hanya permasalahan ekonomi saja, akan tetapi merupakan interaksi dari faktor-faktor sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Kemiskinan juga meliputi masalah ketidakberdayaan masyarakat luas yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Kemiskinan bersumber dari adanya struktur ekonomi, permasalahan ini dapat dilihat dari aspek struktural yang berhubungan dengan komponen lain yang berkaitan dengan system. Permasalahan struktur yang paling penting yaitu pola-pola relasi antar komponen. Untuk mengubah taraf perekonomian masyarakat bukan merubah ekonomi, akan tetapi sistemnya dalam artian kemiskinan bukan persoalan yang berdiri dengan sendirinya, melainkan ada suatu hubungan antara variabel yang meliputi keseluruhan tahta yang tersusun dalam system tersebut. Salah satu hal yang penting dalam mendorong suatu perekonomian adalah investasi (Riyadi & Woyanti, 2022). Usaha penanggulangan kemiskinan harus ada perencanaan dan tindakan yang terarah dan didukung oleh program-program yang sesuai, yang bertujuan untuk menangani kemiskinan dengan fokus pada keluarga-keluarga yang membutuhkan (Baso, 2023). Untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa, kegiatan pembiayaan Simpan Pinjam khusus Ibu Rumah Tangga ini disangka dapat membantu dalam menciptakan serta memajukan usaha di kalangan masyarakat, terutama kelompok ibu rumah tangga, untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Tujuan dari program simpan pinjam adalah untuk membantu ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga mereka, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan keluarga bersama dengan suami. Keberadaan simpan pinjam ini yaitu sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan bagi seluruh masyarakat indonesia. (Maulina, 2020).

Sebagian besar dari masyarakat yang hidup dalam kemiskinan dan telah mencapai usia kerja memiliki tingkat pendidikan yang rendah, minimnya keterampilan, dan modal kecil (Kalsum et al., 2023). Salah satu cara untuk memberantas masalah tersebut yaitu melalui penciptaan atau peningkatan lapangan kerja di sektor usaha mikro dan kecil. Sektor UMK (usaha mikro kecil) selain tidak membutuhkan banyak modal, juga UMK (Usaha Mikro Kecil) adalah pilihan utama, terutama di kalangan masyarakat miskin, karena pekerjaan di sektor ini tidak memerlukan tingkat keterampilan yang tinggi (Nihayah, 2015). Dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, masyarakat membutuhkan beragam jenis pembangunan, seperti menggalakkan kreativitas tinggi, memberdayakan industri kecil masyarakat, meningkatkan jumlah UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), dan hal-hal lainnya. Kesejahteraan dalam pengembangan ekonomi tidak hanya bisa diukur dengan konsep materi dan kebahagiaan semata, tetapi juga harus memperhitungkan aspek kemanusiaan dan spiritual, serta implementasi yang signifikan. Tujuan tersebut tidak hanya menyangkut kesejahteraan ekonomi, tetapi juga melibatkan persaudaraan antar manusia, keadilan sosial ekonomi, martabat individu, kepemilikan, dan harmoni dalam kehidupan berkeluarga dan sosial (Ramadani & Oktayani, 2020).

Masyarakat dikatakan miskin jika pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Standar kehidupan yang layak tidak hanya melibatkan pemenuhan kebutuhan pokok, tetapi juga mencakup akses ke pendidikan, layanan kesehatan

yang memadai, dan tempat tinggal yang layak. Kesejahteraan suatu daerah diukur dengan kemampuan masyarakatnya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Masyarakat dianggap berada dalam kemiskinan jika pendapatan mereka jauh di bawah rata-rata, sehingga mereka tidak memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Kemiskinan adalah sebuah realita sosial yang hanya benar-benar dipahami oleh mereka yang mengalaminya secara langsung. Untuk mendefinisikan kemiskinan dari sudut pandang orang yang merasakannya, metode fenomenologi dapat menjadi salah satu pendekatan yang digunakan. Kemiskinan terjadi disebabkan beberapa alasan yakni kualitas sumber daya manusia yang rendah, rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan, menjadi salah satu faktor penyebab kemiskinan. Selain itu, motivasi yang kurang serta pandangan sosial yang melihat orang tua sebagai beban dalam keluarga juga berkontribusi. ditambah lagi, terbatasnya akses ke pekerjaan yang layak memperparah situasi ini.

Pada kondisi ini, diperlukan bantuan berupa modal untuk masyarakat terutama ibu rumah tangga yang kurang mampu agar bisa bekerja, dengan ini dapat meningkatkan penghasilan keluarga sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, dengan adanya program simpan pinjam dapat membantu memberikan modal kepada ibu rumah tangga yang ingin bekerja. Simpan pinjam berfungsi sebagai sarana ekonomi bagi beragam lapisan masyarakat, termasuk petani, pengusaha kecil, pegawai, dan sektor usaha lainnya. Untuk mencapai tujuan tertentu, kerjasama atau kemitraan yang menguntungkan secara langsung bagi anggota masyarakat sangat penting, terutama dengan bunga yang rendah dan persyaratan yang mudah dipenuhi. Simpan Pinjam memiliki peran penting dalam mengembangkan dan memperkuat kapasitas ekonomi masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Sukaesih et al., 2021). Jenis kegiatan Simpan Pinjam yaitu memberikan tambahan dana dan modal kerja kepada kelompok masyarakat terutama ibu rumah tangga (Masikome et al, 2019). Disinilah para ibu rumah tangga dilatih untuk memiliki sikap mandiri serta mampu berperan sebagai elemen krusial dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga. Dengan adanya program Simpan Pinjam, ibu rumah tangga mendapatkan penghasilan tambahan sehingga bisa membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Tidak sedikit keluarga yang mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya setelah mereka memanfaatkan modal usaha Simpan Pinjam . Sudah saatnya Simpan Pinjam berperan sebagai penggerak pembangunan yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi ibu rumah tangga dalam pembuatan kebijakan di berbagai bidang kehidupan masyarakat, termasuk kesejahteraan keluarga, terutama dalam hal ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. (Desa et al., 2019).

Sejalan berkembangnya dunia usaha pada tahun 2016, PNM memberikan layanan pinjaman modal bagi ibu rumah tangga kurang mampu yang bekerja di usaha mikro melalui program Membangun Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar). Layanan PNM Mekaar ini diperkuat dengan kegiatan penunjang usaha yang dilakukan dengan cara berkelompok. PNM Pembinaan Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) adalah layanan peminjaman modal bagi ibu rumah tangga UMKM kurang mampu yang dimunculkan pada tahun 2015. Pada hakikatnya, nasabah PNM Mekaar memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk menjalankan usaha, namun karena terbatasnya akses terhadap modal usaha, keterampilan pengusaha kurang dimanfaatkan sepenuhnya. Beberapa alasan terbatasnya akses ini mencakup kendala formalitas, ukuran perusahaan, dan kurangnya upaya perlindungan. Untuk itu perusahaan menerapkan sistem tanggung jawab bersama dalam kelompok, dengan harapan dapat mengatasi kesenjangan akses terhadap pembiayaan sehingga pelanggan dapat mengembangkan usaha mereka untuk mencapai tujuannya dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Pelayanan PNM Mekaar fokus pada ibu rumah tangga pengusaha mikro dengan kondisi keluarga dengan indeks pendapatan maksimal Rp 800.000 per bulan. Pembiayaan melalui PNM Mekaar tidak membutuhkan jaminan fisik, tetapi melibatkan tanggung jawab bersama dalam kelompok, dengan syarat adanya kedisiplinan dalam mengikuti proses persiapan. Satu RT bisa memiliki 2 kelompok Simpan Pinjam, pada setiap kelompok masing-masing terdiri dari 10 hingga 30 orang nasabah, yang dipegang oleh satu orang ketua kelompok. Pertemuan pada setiap kelompok harus dilakukan setiap minggunya, untuk memenuhi tenggat waktu angsuran. Program Simpan Pinjam ini mulai berjalan di Desa Semelinang Tebing pada tahun 2019 dan masih bertahan hingga sekarang. Ini menyatakan bahwasanya program Simpan Pinjam Ibu Rumah Tangga ini masih berlanjut walau program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Semelinang Tebing sudah tidak ada. Program Simpan Pinjam Ibu Rumah Tangga ini merupakan program yang dibuat oleh PNM Mekaar yang bergerak dalam pinjaman modal usaha untuk Ibu Rumah Tangga. Tujuan utama dari kebijakan yang diimplementasikan oleh PNM Mekaar adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam hal meningkatkan pendapatan masyarakat desa yang menghadapi keterbatasan ekonomi. Kemiskinan merupakan masalah yang sangat penting di Indonesia terutama pada daerah perdesaan. Provinsi Riau adalah salah satu bagian dari negara Indonesia yang tak lepas dari permasalahan kemiskinan, pengangguran, dan permasalahan lainnya. Oleh sebab itu penanggulangan kemiskinan bagi masyarakat telah menjadi fokus utama pemerintah dalam merancang dan menjalankan perencanaan pembangunan.

Program Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM MEKAAR) yang diluncurkan pada tahun 2015 adalah program yang dirancang oleh pemerintah yang bekerja sama dengan BUMN. Oleh karena itu, pihak pemerintah harus berhati-hati dalam menentukan daerah sasaran yang akan menjadi bahan pertimbangan agar tujuan dari program tercapai sesuai keinginan. Jumlah nasabah setiap kelompok berbeda, seperti yang ada pada tabel 1:

Tabel 1. Jumlah Anggota Kelompok Simpan Pinjam PNM Mekaar

No.	Ketua Kelompok	RT/RW	Jumlah Anggota/Nasabah
1	Rahmahera	RT 01/ RW 01	12 Orang
2	Yuni	RT 01/ RW 01	15 Orang
3	Sri Maryuni	RT 02/ RW 01	28 Orang
4	Wike Husaini	RT 03/ RW 01	15 Orang
5	Ratnawati	RT 04/ RW 02	27 Orang
6	Rasmiati	RT 07/ RW 03	18 Orang
Jumlah			115 Orang

Sumber : Data Olahan Peneliti, 20 Maret 2023.

Diharapkan bahwa program simpan pinjam ini akan memberikan pemberdayaan kepada masyarakat, terutama ibu rumah tangga, memfasilitasi pengembangan wirausaha mikro, memfasilitasi penciptaan usaha oleh kelompok perempuan sebagai hambatan awal dalam memulai usaha yang sulit. Akan tetapi, hadirnya program simpan pinjam bagi ibu rumah tangga kelompok perempuan berpendapat bahwa hal ini telah mempermudah, terutama bagi rumah tangga miskin (RTM), dan hal ini sangat bermanfaat. Dengan program pemberdayaan Simpan Pinjam untuk ibu rumah tangga, setiap ibu rumah tangga memiliki kesempatan untuk mengambil peran aktif dalam mendapatkan haknya untuk bekerja, berkreasi, dan membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Program ini mendorong pemberdayaan yang melibatkan partisipasi kelompok, yang sering kali terdiri dari kelompok arisan, PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), dan kelompok yang dibentuk khusus untuk program ini.

Desa Semelinang Tebing memiliki 6 kelompok peminjam, dimana setiap kelompok memiliki ketua satu orang, setiap kelompok beranggotakan 16-28 orang. Anggota kelompok

tersebut merupakan ibu rumah tangga, para ibu rumah tangga meminjam dana untuk modal usaha seperti warung dan usaha kecil lainnya, tidak hanya itu ibu rumah tangga juga menggunakan uang tersebut untuk merawat kebun. Dengan di adakan Simpan Pinjam oleh PNM Mekaar ini harapannya, ini akan membantu meratakan pendapatan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan keluarga yang meminjam. Masyarakat yang membutuhkan modal usaha dapat mengajukan pinjaman kepada PNM Mekaar untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Semelinang Tebing. Jumlah peminjaman yang diperbolehkan dalam Simpan Pinjam Mekaar ini di antara Rp. 3.000.000-Rp. 7.000.000, penerima manfaat Simpan Pinjam dari PNM Mekaar ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Semelinang Tebing. Sebagian besar kepala keluarga di Desa Semelinang Tebing bekerja sebagai buruh, petani, dan pekerja serabutan yang berpenghasilan dibawah UMR (Upah Minimum Regional) sehingga masih belum bisa mencukupi kebutuhan hidup lainnya seperti biaya sekolah/ biaya kuliah anak mereka. Oleh karena itu ibu rumah tangga di Desa Semelinang Tebing ikut bergabung dalam program simpan pinjam PNM Mekaar guna untuk membantu suami mereka, dana simpan pinjam yang diberikan digunakan sebagai modal untuk membuka usaha dan jasa kecil sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Semelinang Tebing.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang digunakan untuk meneliti sampel yang mewakili populasi. Data dikumpulkan melalui instrumen atau alat ukur, kemudian dianalisis menggunakan statistik atau pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Semelinang Tebing, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi tersebut terdapat fenomena yang unik, dimana sebagian wanita yang telah berkeluarga khususnya pada keluarga yang pendapatannya kurang, yang seharusnya wanita yang sudah berkeluarga tersebut bekerja sebagai ibu rumah tangga akan tetapi berbeda dengan ibu rumah tangga di desa Semelinang Tebing ini, para ibu rumah tangga nya bekerja membantu kepala keluarga untuk mendapatkan penghasilan lebih dengan membuka usaha kecil dan juga bertani sehingga menimbulkan beban para ibu rumah tangga nya yang harus membagi-bagi waktu mereka dengan baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mekanisme Simpan Pinjam PNM Mekaar

Mekanisme merupakan alat untuk menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan proses kerja. Mekanisme dapat diartikan sebagai suatu prosedur atau sistem yang dapat membawa perubahan. Mekanisme Simpan Pinjam PNM Mekaar dibuat dengan tujuan agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat kearah yang lebih baik. Adapun beberapa mekanisme Simpan Pinjam PNM Mekaar sebagai berikut.

Persyaratan Pengajuan Pinjaman PNM Mekaar

1. Usia Pemohon 18-60 Tahun yang Dibuktikan dengan KTP
2. Menyiapkan Persyaratan Berupa Fotokopi KTP Suami Istri, Kartu Keluarga (Asli), dan Pasfoto
3. Membentuk Kelompok dengan Jumlah Minimal 10 Orang
4. Setoran Rutin Mingguan

Cara Pengajuan Pinjaman PNM Mekaar

1. Mengajukan Permohonan dengan Mendatangi Kantor Terdekat.

2. Setelah pengajuan permohonan pembiayaan, pihak PNM akan mendatangi rumah setiap anggota untuk melakukan survey terkait usaha peminjam. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan pemberian pinjaman.
3. Setelah disetujui biasanya kelompok peminjam akan mendapatkan bimbingan selama 5 hari untuk memberikan pembekalan dan pengetahuan yang diperlukan.
4. Setelah melewati masa bimbingan kemudian modal akan dicairkan. Pastikan saat dicairkan gunakan sesuai yang anda sepakati dalam perjanjian yakni untuk memulai usaha.

Proses Pembayaran/ Pengembalian Dana

1. Peminjam diwajibkan melakukan setoran pembayaran kredit usaha sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.
2. Jika terdapat satu anggota yang kabur maka anggota lain diharuskan menutupi setoran anggota tersebut dengan cara iuran (tanggung renteng).

Berdasarkan tanggapan responden dari penelitian ini diperoleh jawaban yang paling dominan yaitu nasabah setuju pada mekanisme yang dibuat. mekanisme Simpan Pinjam PNM Mekaar dikatakan mudah dan ringan karena syarat-syarat yang diberikan tidak menyulitkan atau memberatkan nasabah.

Pendapatan Ibu Rumah Tangga

Pendapatan adalah hasil dari aktivitas kerja yang dilakukan seseorang, pekerjaan memiliki peran yang penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, pendapatan nasabah dibedakan menjadi dua yaitu omset dan pendapatan bersih. Seperti yang sudah tertera pada penjelasan berikut.

Omset

Omset merupakan pendapatan secara keseluruhan tanpa dikurangi biaya lain, omset bisa disebut dengan pendapatan kotor. Omset di kelompokkan menjadi tiga, yaitu Rp. 2.000.000 – Rp. 4.167.000, Rp. 4.167.001 – Rp. 6.334.000, Rp. 6.334.001 – Rp. 8.500.000. Omset dalam penelitian bukan hanya ukuran keuangan, tetapi juga mencerminkan proses perubahan ekonomi masyarakat. Omset sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan sosial Masyarakat. Sehingga dapat dilihat bagaimana usaha mempengaruhi dan dipengaruhi oleh proses seseorang dalam masyarakat. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.17.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Omset

No.	Jumlah Omset	Frequency	Percent
1.	Rp. 2.000.000 – Rp. 4.167.000	44	69.8
2.	Rp. 4.167.001 – Rp. 6.334.000	11	17.5
3.	Rp. 6.334.001 – Rp. 8.500.000	8	12.7
	Total	63	100.0

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa dari 63 responden, jumlah omset terendah responden yaitu Rp. 6.334.001 – Rp. 8.500.000 dengan persentase 12.7, dan jumlah omset tertinggi responden yaitu Rp. 2.000.000 – Rp. 4.167.000 dengan persentase 69.8. Berdasarkan hasil dari penjumlahan rata-rata, omset responden pada penelitian ini yaitu Rp. 4.012.150. Omset dari hasil penelitian ini berupa seluruh sejumlah uang penghasilan yang diperoleh dari responden yang berjualan. Omset dari berjualan responden pada penelitian ini mengalami peningkatan karena seluruh responden sebelumnya tidak memiliki pekerjaan

dikarenakan kurang memiliki modal untuk membuka usaha, dengan meningkatnya omset ini maka pendapatan bersih kemungkinan juga akan meningkat tergantung jumlah dana yang mereka pinjam sebagai modal.

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih yaitu pendapatan yang sudah dikurangi biaya lain seperti modal, biaya produksi, dan biaya operasional lainnya. Pendapatan bersih dikelompokkan menjadi tiga yaitu, Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000, Rp. 3.000.001 – Rp. 5.000.000, Rp. 5.000.001 – Rp. 7.000.000. Seperti yang sudah tertera pada tabel 5.20.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pendapatan Bersih

No.	Jumlah Pendapatan Bersih	Frequency	Persentase
1.	Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000	51	81.0
2.	Rp. 3.000.001 – Rp. 5.000.000	8	12.7
3.	Rp. 5.000.001 – Rp. 7.000.000	4	6.3
	Total	63	100.0

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa dari 63 responden, jumlah pendapatan bersih terendah yaitu Rp. 5.000.001 – Rp. 7.000.000 berjumlah 4 orang dengan persentase 6.3, dan jumlah pendapatan bersih tertinggi yaitu Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 berjumlah 51 orang dengan persentase 81.0. Berdasarkan hasil penjumlahan rata-rata, pendapatan bersih responden pada penelitian ini yaitu berjumlah Rp. 2.507.936,6. Pendapatan bersih pada penelitian ini adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil berdagang akan tetapi dikurangi biaya untuk modal usaha dan biaya produksi lainnya.

Analisis tabulasi silang antara simpan pinjam PNM mekaar terhadap pendapatan ibu rumah tangga pedagang

Analisis tabulasi silang simpan pinjam terhadap pendapatan ibu rumah tangga pedagang di desa semelinang tebing dalam penelitian ini menggunakan program SPSS stistics versi 25, jadi perhitungan crosstabs atau tabulasi silang antara pengaruh simpan pinjam pnm mekaar terhadap pendapatan ibu rumah tangga pedagang ditampilkan sesuai output SPSS, sebagaimana ditampilkan pada tabel yang disajikan.

Tabel 4. Tabulasi Silang Status dengan Simpan Pinjam PNM Mekaar (X)

No.	Status	Pengaruh Simpan Pinjam PNM Mekaar (X)			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1.	Menikah	4	24	31	59
2.	Janda	1	2	1	4
	Total	5	26	32	63

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024.

Dari tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa dari 63 responden terdapat 5 responden yang memiliki pengaruh simpan pinjam PNM Mekaar kategori rendah, 26 responden yang memiliki pengaruh simpan pinjam PNM Mekaar kategori sedang, dan 32 responden memiliki pengaruh simpan pinjam PNM Mekaar kategori tinggi. Responden yang paling dominan memberikan tanggapan dalam penelitian ini yaitu responden dengan status menikah sebanyak 59 responden dengan 4 responden memiliki pengaruh simpan pinjam PNM Mekaar kategori rendah, 24 responden memiliki pengaruh simpan pinjam PNM Mekaar kategori sedang, dan 31 responden memiliki pengaruh simpan pinjam PNM Mekaar kategori tinggi.responden lainnya yang berstatus janda memberikan tanggapan dengan hasil 1 responden memiliki pengaruh

simpan pinjam rendah, 2 responden memiliki pengaruh simpan pinjam PNM Mekaar kategori sedang, dan 1 responden memiliki pengaruh simpan pinjam kategori tinggi.

Tabel 5. Tabulasi Silang Jumlah Tanggungan Dengan Simpan Pinjam PNM Mekaar (X)

No.	Jumlah Tanggungan	Pengaruh Simpan Pinjam PNM Mekaar (X)			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1.	1-2 orang	4	15	21	40
2.	3-4 orang	1	11	11	23
Total		5	26	32	63

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024.

Dari tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa dari 63 responden terdapat 5 responden memiliki pengaruh simpan pinjam rendah, 26 responden memiliki pengaruh simpan pinjam sedang, dan 32 responden memiliki pengaruh simpan pinjam tinggi. Responden dengan jumlah tanggungan 1-2 orang adalah responden yang paling dominan memberikan tanggapan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 responden dengan 4 responden memiliki pengaruh simpan pinjam rendah, 15 responden memiliki pengaruh simpan pinjam sedang, dan 21 responden memiliki pengaruh simpan pinjam tinggi. Responden lainnya dengan jumlah tanggungan 3 -4 orang memberikan tanggapan dengan hasil 1 orang memiliki pengaruh simpan pinjam rendah, 11 orang memiliki pengaruh simpan pinjam sedang, dan 11 lainnya memiliki pengaruh simpan pinjam tinggi.

Tabel 6. Tabulasi Silang Jenis Usaha Dagang Dengan Simpan Pinjam PNM Mekaar (X)

No.	Jenis Usaha Dagang	Pengaruh Simpan Pinjam PNM Mekaar (X)			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1.	Rumah Makan	0	2	3	5
2.	Warung Sosis	3	8	2	13
3.	Warung Sembako	0	7	9	16
4.	Toko Pulsa	0	2	0	2
5.	Toko Pakaian	0	0	2	2
6.	Lainnya	2	7	16	25
Total		5	26	32	63

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024.

Dari tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa dari 63 responden terdapat 5 responden yang memiliki pengaruh simpan pinjam rendah, 26 responden memiliki pengaruh simpan pinjam sedang, dan 32 responden memiliki pengaruh simpan pinjam tinggi. Responden dengan jenis usaha dagang lainnya adalah responden yang paling dominan memberikan tanggapan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 25 responden dengan 2 responden memiliki pengaruh simpan pinjam rendah , 7 responden memiliki pengaruh simpan pinjam sedang, dan 16 responden memiliki pengaruh simpan pinjam tinggi. Responden lainnya yang sedikit memberikan tanggapan yaitu responden dengan jenis usaha dagang toko pulsa yang memiliki pengaruh simpan pinjam sedang dan responden dengan jenis usaha dagang toko pakaian memiliki pengaruh simpan pinjam tinggi.

Tabel 7. Tabulasi Silang Status dengan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pedagang (Y)

No.	Status	Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Y)			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1.	Menikah	20	30	9	59
2.	Janda	3	0	1	4
Total		23	30	10	63

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024.

Dari tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa dari 63 responden, terdapat 23 responden berpendapatan rendah, 30 responden berpendapatan sedang, dan 10 responden berpendapatan tinggi. Responden dengan status menikah adalah responden yang paling dominan memberikan tanggapan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 59 responden dengan 20 responden berpendapatan rendah, 30 responden diantaranya berpendapatan sedang, dan 9 responden berpendapatan tinggi. Responden lainnya yang berstatus janda memberikan tanggapan dengan hasil 3 responden berpendapatan rendah dan 1 responden berpendapatan tinggi.

Tabel 8. Tabulasi Silang Jumlah Tanggungan dengan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pedagang (Y)

No.	Jumlah Tanggungan	Pendapatan Ibu Rumah Tangga (X)			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1.	1-2 orang	17	19	4	40
2.	3-4 orang	6	11	6	23
Total		23	30	10	63

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024.

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa dari 63 responden terdapat 23 responden berpendapatan rendah, 30 responden berpendapatan sedang, dan 10 responden berpendapatan tinggi responden dengan jumlah tanggungan 1-2 orang adalah responden yang paling dominan memberikan tanggapan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 responden dengan 17 responden berpendapatan rendah, 19 responden berpendapatan sedang, dan 4 responden berpendapatan tinggi. Responden lainnya dengan jumlah tanggungan 3-4 orang memberikan tanggapan dengan hasil 6 responden 6 responden berpendapatan rendah, 11 responden lainnya berpendapatan sedang, dan 6 responden berpendapatan tinggi.

Tabel 9. Tabulasi Silang Jenis Usaha Dagang dengan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pedagang (Y)

No.	Jenis Usaha Dagang	Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pedagang (Y)			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1.	Rumah Makan	0	2	3	5
2.	Warung Sosis	6	6	1	13
3.	Warung Sembako	7	8	1	16
4.	Toko Pulsa	1	1	0	2
5.	Toko Pakaian	1	1	0	2
6.	Lainnya	8	12	5	25
Total		23	30	10	63

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024.

Dari tabel 9. di atas, dapat diketahui bahwa dari 63 responden terdapat 23 responden berpendapatan rendah, 30 responden berpendapatan sedang, dan 10 responden berpendapatan tinggi. Responden dengan jenis usaha dagang lainnya adalah responden yang paling dominan memberikan tanggapan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 25 responden dengan 8 responden berpendapatan rendah, 12 responden berpendapatan sedang, dan 5 responden berpendapatan tinggi. Responden lainnya yang sedikit memberikan tanggapan yaitu responden dengan jenis usaha dagang toko pulsa dan toko pakaian dengan jumlah masing-masing 2 responden antara lain 1 responden berpendapatan rendah dan 1 responden berpendapatan sedang.

Tabel 10. Tabulasi Silang Jumlah Dana Pinjaman dengan Omset

No.	Jumlah Dana Pinjaman	Omset			Total
		Rendah Rp. 2.000.000 - Rp. 4.167.000	Sedang Rp. 4.167.001 - Rp. 6. 334.000	Tinggi Rp. 6.334.001 - Rp. 8.500.000	
1.	Rp. 1.999.999– Rp. 2.999.999	1	0	0	1
2.	Rp. 3.999.999– Rp. 4.999.999	15	4	2	21
3.	Rp. 5.999.999– Rp. 6.999.999	28	7	6	41
Total		44	11	8	63

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024.

Dari tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa dari 63 responden terdapat 44 responden memiliki omset rendah dan 41 responden dengan jumlah dana pinjaman terbanyak yaitu Rp. 5.999.999 – Rp. 6.999.999. Berdasarkan hasil tabulasi tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dana yang dipinjam termasuk dalam kategori tinggi, akan tetapi tidak sesuai dengan omset yang diperoleh responden.

Tabel 11. Tabulasi silang jumlah dana pinjaman dengan pendapatan bersih

No.	Jumlah Dana Pinjaman	Pendapatan Bersih			Total
		Rendah Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000	Sedang Rp. 3.000.001 - Rp. 5.000.000	Tinggi Rp. 5.000.001 - Rp. 7.000.000	
1.	Rp. 1.999.999– Rp. 2.999.999	1	0	0	1
2.	Rp. 3.999.999– Rp. 4.999.999	18	2	1	21
3.	Rp. 5.999.999– Rp. 6.999.999	32	6	3	41
Total		51	8	4	63

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Dari tabel 11 di atas, dapat diketahui bahwa dari 63 responden terdapat 51 responden berpendapatan rendah dan 41 responden dengan jumlah dana pinjaman terbanyak yaitu Rp. 5.999.999 – Rp. 6.999.999. Berdasarkan hasil tabulasi tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dana yang dipinjam termasuk dalam kategori tinggi, akan tetapi tidak sesuai dengan pendapatan bersih yang diperoleh responden.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel independent yaitu Simpan Pinjam PNM Mekaar dan variabel dependent yaitu pendapatan ibu rumah tangga, sehingga dapat diartikan apakah kedua variabel tersebut positif atau negative. Untuk mengetahui pengaruh antara Simpan Pinjam PNM Mekaar terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pedagang, peneliti menggunakan analisis SPSS statistic 25. Untuk mengukur tingkat pengaruh dapat dilihat berdasarkan tingkat interpretasi koefisien determinasi pada tabel 12.

Uji Determinasi (R Square)

Tabel 12. Interpretasi Koefisien Determinasi

No.	Pertanyaan	Keterangan
1.	< 4%	Pengaruh Rendah Sekali
2.	5% - 16%	Pengaruh Rendah
3.	17% - 49%	Pengaruh Cukup
4.	50% - 81%	Pengaruh Tinggi
5.	> 80%	Pengaruh Tinggi Sekali

Sumber : Supranto (2001:227).

Interpretasi koefisien determinasi dibagi dalam beberapa kriteria berdasarkan interval seperti yang tertera pada tabel 12 di atas, tabel interpretasi koefisien determinasi digunakan untuk melihat tingkat pengaruh antar variabel. Hasil uji linear sederhana model summary dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.126	1.992

a. Predictors : (Constant), Pengaruh Simpan Pinjam PNM Mekaar

Berdasarkan tabel 13 di atas, hasil uji regresi linear sederhana dengan output Model Summary, dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,374 dan R Square sebesar 0,140. 0,140 R Square tersebut diubah dalam bentuk persen sehingga menjadi 14%, dan dapat diartikan 14% merupakan pengaruh variabel Simpan Pinjam PNM Mekaar X terhadap variabel Pendapatan Ibu Rumah Tangga Y, dan terdapat 86% dipengaruhi oleh variabel tidak terduga/ tidak diteliti. Angka ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan Simpan Pinjam PNM Mekaar (X) terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Y) **rendah**. Akan tetapi, penggunaan Simpan Pinjam PNM Mekaar bukan satu-satunya variabel yang dapat mempengaruhi pendapatan Ibu Rumah Tangga karena diperoleh 86 % variabel tidak terduga, dan artinya terdapat pengaruh signifikan antara Simpan Pinjam PNM Mekaar terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pedagang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh simpan pinjam PNM Mekaar terhadap pendapatan ibu rumah tangga pedagang di Desa Semelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, maka diperoleh kesimpulan, bahwa:

1. Berdasarkan hasil dari total skor seluruh jawaban responden pada variabel Simpan Pinjam PNM Mekaar mengenai mekanisme didapatkan total skor dengan jumlah 1669 yaitu termasuk kategori tinggi diantara rentang interval 1471-1890 sehingga mekanisme Simpan Pinjam PNM Mekaar diartikan ringan dan mudah.
2. Simpan Pinjam PNM Mekaar berpengaruh positif terhadap pendapatan ibu rumah tangga pedagang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi sederhana yang mana nilai R sebesar 0,374 dan koefisien R square sebesar 0,140. Angka 0,140 R square tersebut diubah dalam bentuk persen sehingga menjadi 14%. Dan dapat diartikan 14% merupakan pengaruh variabel Simpan Pinjam PNM Mekaar (X) terhadap variabel pendapatan ibu rumah tangga pedagang (Y) rendah, dan terdapat 86% dipengaruhi oleh variabel tak terduga/ tidak diteliti.

Saran

1. Bagi Para Pengurus Untuk Turun Langsung Ke Desa Untuk Mencari Ibu Rumah Tangga Yang Ingin Meminjam Dana Simpan Pinjam PNM Mekaar, Sehingga Nasabah Tidak Direpotkan Untuk Membentuk Kelompok Sendiri Karena Nasabah Merasa Kurang Setuju Pada Syarat Tersebut.
2. Kepada Masyarakat Agar Lebih Mengoptimalkan Lagi Penggunaan Dana Simpan Pinjam PNM Mekaar Agar Pendapatan Lebih Meningkatkan Atau Bisa Dengan Cara Mempromosikan Dagangan Di Media Sosial. Kepada Peneliti Selanjutnya Agar Meneliti Faktor Lain Yang Mempengaruhi Pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baso, S. dkk. (2023). Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Pada Koperasi Berkat Cabang Panakukang Kota Makassar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 4038–4043.
- Budi Astuti, P. (2011). Efektivitas dan Pengaruh PNPM Mandiri Perdesaan, Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa dan Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kepala Keluarga Miskin di Kabupaten Kebumen.
- Dewi, Yusmala dan Achmad Hidir (2022), Keluarga Berencana Perkotaan di Kabupaten Kuantan Singingi, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4 No.6
- Desa, S., Huwi, W., Agung, K. J., Selatan, K. L., & Prasetyo, S. (2019). Peran Modal Sosial Dalam Pelaksanaan Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP).
- Kalsum, U., Alfhita, S., Studi, P., Ekonomi, P., Keguruan, F., Ilmu, D., Universitas, P., Bengkulu, M., Kelam, K., & Kabupaten, T. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Koperasi Simpan Pinjam. 4(1), 123–128.
- Lestari, P. (2013). Pengaruh Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP Terhadap Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 01(01), 1–10. <https://www.neliti.com/id/publications/37059/>
- Masikome, M. J., Kindangen, P., & Engka, D. S. . (2019). Pengaruh Bantuan Modal, Pendidikan dan Pelatihan Serta Kredit Bank Terhadap Perkembangan Koperasi Aktif Dan Dampaknya Bagi Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(4), 117–135.
- Maulina, A. (2020). Pengaruh Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Damai Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. 21, 1.
- Nihayah, A. Z. (2015). Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Poverty Reduction Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Bangilan, Tubah). Vol.5, 2.
- Rahmad, J. (2017). Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Di KSPPS BMT Amanah RAY Setia Budi. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/2857>
- Ramadani, E. K., & Oktayani, D. (2020). Pengaruh Unit Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(2), 138–149. <https://doi.org/10.46367/jps.v1i2.230>
- Riyadi, M. D., & Woyanti, N. (2022). Analisis Investasi, Pendapatan Asli Daerah, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Provinsi Jawa Barat. *Maksimum*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.26714/mki.12.1.2022.13-26>
- Sukaesih, A., Delviana, R., & Hernawati, E. (2021). Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoed Bandung Periode Tahun 2016 – 2020. *Jurnal Co Management*, 4(1), 550–557. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v4i1.573>